

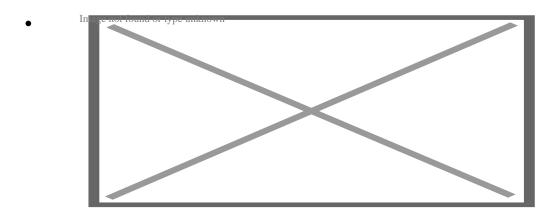
Sinergitas Dinas Kesehatan Bersama 3 Pilar Koramil 0811/11 Kenduruan Berikan Penyuluhan Jumantik Dan Fogging DBD

Basory Wijaya - TUBAN.FRN.CO.ID

Feb 6, 2024 - 10:34



TUBAN, – Babinsa Koramil 11 Kenduruan Kodim 0811 Tuban Serda Wahyu Setyoko Bersinergi bersama 3 Pilar dan Dinas Kesehatan Tuban lakukan Sosialisasi dan Pemantauan Jentik Nyamuk Penyebab Demam Berdarah Dengue di Desa Sidomukti Kec. Kenduruan Kab. Tuban, Selasa (06/02/2024).





Kegiatan ini diprakarsai Dinas Kesehatan Kab. Tuban dengan menghadirkan Kepala Puskesmas Kenduruan, Kepala Desa Sidomukti, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Bidan Desa Sidomukti, dan seluruh Kades Kesehatan Desa Sidomukti.

Hari ini tim Jumantik (Juru Pemantau Jentik) melaksanakan 2 jenis kegiatan diantaranya Sosialisasi Jumantik yaitu cara Penanganan untuk mencegah berkembang biaknya nyamuk penyebab DBD dan melakukan Fogging/Pengasapan di tujuh titik yang menjadi lokasi dimana ada anak yang terjangkit Virus DBD tersebut, salah satu tempat yang menjadi sasaran Fogging yaitu Karang anyar, Jetis, lingkungan Pasar.

Dua kegiatan ini dilakukan bersamaan yaitu tim Jumantik melaksanakan Sosialisasi di Balai Desa bersama para Kader Kesehatan dan Babinsa serta Bhabinkamtibmas ikut Sosialisasi selanjutnya pendampingan kegiatan Fogging di lapangan yang belum selesai.

Karena Desa Sidomukti merupakan Desa terbanyak penduduknya dan Anak Balita yang terjangkit Virus DBD ini juga termasuk yang terbanyak daripada desa lainnya, yaitu sekitar 15 anak, atas dasar itu di desa Sidomukti sudah dilakukan Fogging dua kali dan ini yang kedua.

Kepala UOBF (Unit Organisasi Bersifat Fungsional) Puskesmas Kecamatan Kenduruan Bapak H. Afnan Agus, S., Kep., MM. mengatakan pemantauan Jentik ini harus segera dilakukan oleh para Kader desa dengan mengumpulkan warga Dusun sesuai tanggung jawab wilayahnya terutama para Ibu ibu yang memiliki anak Balita untuk diberikan penyuluhan dan tindakan yang harus dilakukan di

rumah masing masing.

"Para Kader sesegera mungkin setelah sosialisasi hari ini, lakukan penyuluhan kepada warga untuk melakukan pencegahan sesuai dengan cara pencegahan yang benar diajarkan oleh Dinas Kesehatan, agar hasilnya maksimal", Jelas Kapuskesmas.

Serda Wahyu Setyoko Babinsa Koramil 11 Kenduruan menerangkan bahwa, Selain Pencegahan melalui Jumantik, cara lain yang dilakukan adalah Kerja bhakti dengan warga, karena ini tanggung jawab yang harus dipikul bersama demi menjaga kebersihan, kesehatan dan memberantas serta mengurangi perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegepty penyebab Demam Berdarah Dengue.

"Kami selaku Babinsa akan selalu hadir dalam kegiatan di desa binaan untuk menjaga desa kami agar tetap aman, damai, rukun dan tentunya warga dalam kondisi sehat dengan menjaga kebersihan lingkungan", Terang Babinsa

Harapannya dengan dilakukan Sosialisasi dan Fogging ulang ini, kedepan warga desa Sidomukti terbebas dari serangan virus DBD. (Faro)